

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MENGHADAPI KECEMASAN TERHADAP  
KECEMASAN PERUBAHAN FISIK PADA PRIMIGRAVIDA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYAN  
KABUPATEN PURWOREJO**

Ayu Fitriana<sup>1</sup>, Nindya Kurniawati<sup>2</sup>

Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia  
Jl. Soekarno-Hatta, Boro Kulon, Kec. Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
fitrianaayu85@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Trimester III merupakan kondisi dimana ibu mengalami perubahan yang sangat signifikan. Kecemasan ini berbeda setiap ibu hamil, namun ibu primigravida mengalami kecemasan yang lebih dibandingkan dengan ibu multigravida. Kondisi ini memerlukan dukungan orang terdekat khususnya suami sebagai main supporter. Survey study pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bayan terdapat ibu primigravida sebanyak 18 orang 8 diantaranya mengalami kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan perubahan fisik pada primigravida di wilayah kerja puskesmas bayan. Metode yang digunakan survey analitik, dengan pendekatan crosssectional. Populasi ibu hamil TM III dengan sampel 36 responden teknik yang digunakan accidental sampling, yang dilaksanakan di puskesmas bayan, pada bulan maret. Instrument yang digunakan kuesioner dan uji statistic yang digunakan Chi Square. Hasil penelitian Uji Chi Square yaitu Ada Hubungan Dukungan Suami Dalam menghadapi Kecemasan Terhadap Kecemasan perubahan Fisik Pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan dengan hasil nilai p value  $(0,001) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya memberikan konseling dan pemeriksaan ANC.

**Kata kunci:** Dukungan Suami, Kecemasan, Primigravida

**ABSTRACT**

*The third trimester is a condition where the mother experiences very significant changes. This anxiety is different for every pregnant woman, but primigravida mothers experience more anxiety than multigravida mothers. This condition requires the support of the closest people, especially the husband as a main supporter. A preliminary survey study conducted at the Bayan Health Center showed 18 primigravida mothers, 8 of whom experienced anxiety. This study aims to analyze the relationship between husband's support and anxiety about physical changes in primigravida in the work area of the Bayan Health Center. The method used is an analytical survey, with a cross-sectional approach. The population of TM III pregnant women with a sample of 36 respondents, the technique used was accidental sampling, which was carried out at the Bayan Health Center, in March. The instrument used was a questionnaire and a statistical test used Chi Square. The results of the Chi Square test are that there is a relationship between husband's support in dealing with anxiety and physical changes in Primigravida in the Bayan Health Center with the result that the p value  $(0.001) < (0.05)$  then  $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted. It is hoped that health workers can improve health services for pregnant women, especially providing counseling and ANC examinations.*

**Kata kunci:** Husband Support, Anxiety, Primigravida

## PENDAHULUAN

Trimester III adalah kondisi dimana ibu mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan - perubahan tersebut sangatlah berkesinambungan dalam hal ini contohnya perubahan fisik pada TM III yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan psikologis pada ibu, pada kondisi ini ibu mulai berfikir tentang kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada fisik ibu selanjutnya seperti, apakah keadaan fisik ibu akan kembali seperti semula sebelum ibu hamil. Yang selanjutnya hal ini dapat menimbulkan kecemasan pada ibu. Rasa cemas ini tentunya berbeda setiap ibu hamil, namun pada ibu primigravida mengalami tingkat kecemasan yang lebih dibandingkan dengan ibu multigravida yang sudah mengalami pengalaman hamil dan melahirkan sebelumnya (Rukiyah, 2009).

Dalam kondisi cemas peran orang terdekat khususnya suami sangat diperlukan karena suami sebagai main supporter untuk ibu, dengan adanya dukungan dari suami dan keluarga terdekat diharapkan dapat menekan tingkat kecemasan yang ibu alami (Rukiyah, 2009).

Dari survey study pendahuluan yang dilakukan dari Puskesmas Bayan, pada tahun 2018 terdapat ibu hamil primigravida sebanyak 18 ibu hamil TM III, di temui 8 orang diantaranya mengalami kecemasan karena kurangnya pengetahuan/akses informasi tentang perubahan fisik pada masa hamil.

Tujuan umum mengetahui Hubungan dukungan suami terhadap kecemasan dalam menghadapi kecemasan perubahan fisik pada primigravida di wilayah kerja puskesmas bayan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan Pendekatan waktu cross sectional dengan dengan sampel sebanyak 36 responden di wilayah kerja puskesmas bayan, dengan teknik Sampling accidental Sampling, Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas bayan dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Pendidikan Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
PT	7	19,44%
SMA	19	52,78%
SMP	7	19,44%
SD	3	8,34%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden berpendidikan SMA 19 orang (52,78%) dan pendidikan SD 3 orang (8,34%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpendidikan SMA 19 orang (52,78%), Peruguruan Tinggi dan SMP 7 orang (8,34%) serta pendidikan SD sejumlah 3 (8,34%).

Penelitian ini sejalan dengan teori Wawan dan Dewi (2011; h. 16) bahwa pendidikan juga menjadi faktor yang berperan dalam pemberian dukungan dan kecemasan terhadap proses kehamilan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain untuk menuju cita-cita tertentu yang

menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan Responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
IRT	19	52,78%
Karyawan	4	11,11%
Honorer	2	5,55%
Dagang	6	16,67%
PNS	5	13,89%
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden Pekerjaan Ibu adalah IRT 19 orang (52,78%) dan pekerjaan responden adalah Honorer 2 orang (5,55%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pekerjaan adalah IRT 19 orang (52,78%), Dagang 6 orang (16,67%), PNS 5 orang (13,89%), Karyawan 4 orang (11,11%). Dan honorer 2 orang (5,55%).

Penelitian ini sesuai dengan teori Tyastuti Siti (2016; hal.155) bahwa

pekerjaan menjadi faktor yang mempengaruhi kehamilan dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

c. Umur Responden

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 20	3	8,33%
21 - 35	32	88,89%
> 35	1	2,78%
TOTAL	36	100%

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden usia 21 - 35 Tahun 26 orang (72,22%) dan responden berusia < 20 Tahun 3 orang (8,33%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden usia 21-35 tahun yaitu 32 responden (88,89%), usia <20 tahun, 3 reponden (8,33%) dan untuk kategori usia > 35 tahun yaitu 1 responden (2,78%)

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003) dalam teori Wawan dan Dewi (2011; h. 16) usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan samapai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan dari masyarakat seseorang yang lebih dewasa di percaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa

2. Analisis

a. Univariat

Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan dukungan suami.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Rendah	11	30,56%
2.	Sedang	11	30,56%
3.	Tinggi	14	38,88%
Total		36	100 %

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam memberikan dukungan kepada istri tinggi 14 orang (38,88%), sedangkan dukungan suami rendah dan sedang mempunyai jumlah yang sama yaitu 11 orang (30,56 %)

Berdasarkan hasil penelitian dukungan suami diketahui bahwa sebagian besar responden dengan dukungan tinggi sebanyak 14 orang (38,88%), dukungan sedang dan rendah sama yaitu sebanyak 11 orang (30,56%).

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan suami lebih banyak yang memberikan dukungan tinggi, dukungan tersebut berbentuk dukungan informasional seperti suami memberikan informasi makanan yang sehat untuk ibu hamil, suami mengantarkan ibu ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Kemudian ada dukungan instrumental seperti suami berusaha tidak merokok didekat ibu dan suami menegur ibu jika ibu mengonsumsi obat warung. Selanjutnya ada bentuk dukungan penilaian seperti suami selalu memuji ibu ketika ibu rutin minum vitamin dan suami memuji ketika ibu memeriksakan kehamilannya. Pemberian dukungan

suami ini bertujuan agar tidak timbulnya kecemasan pada ibu. Dan sebagai wujud pemberian kasih sayang terhadap ibu. Namun ibu yang mendapatkan dukungan rendah bukan berarti tidak diberikan dukungan oleh suami akan tetapi dukungan yang diberikan lebih rendah dibandingkan dengan yang diberikan dukungan sedang dan tinggi.

Uraian diatas sesuai dengan teori Rukiyah, dkk, (2009; hal. 97), orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan di kasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi selama persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya.

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecemasan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Cemas	17	47,22%
2.	Tidak Cemas	19	52,78%
Total		36	100%

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden mengalami tidak kecemas yaitu 19 orang (52,78%) sedangkan

responden yang mengalami kecemasan 17 orang (7,22%)

Berdasarkan hasil penelitian kecemasan diketahui bahwa sebagian besar responden dengan tidak mengalami kecemasan 19 responden (52,78%), sedangkan yang mengalami kecemasan yaitu 17 responden (47,22%). Hal tersebut dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar lulusan SMA 19 responden (52,78%), 7 responden lulusan SMP dan perguruan tinggi/ PT (19,94%), Sedangkan lulusan SD 3 responden (8,34%). Selanjutnya dari hasil penelitian ini sebagian besar responden bekerja sebagai IRT yaitu 19 responden (52,78%), diantaranya responden tidak cemas terhadap kehamilan. Sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan umur ibu lebih banyak responden yang kategori umurnya 21-35 tahun yaitu 26 responden (72,22%).

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak yang tidak mengalami kecemasan hal ini ditunjukkan oleh ketidak khawatiran ibu terhadap perubahan fisiknya seperti ibu merasa senang jika payudaranya semakin membesar dan ibu merasa tenang jika ada bintik-bintik diwajahnya selama hamil. Adapun ibu yang timbul rasa cemas bukan berarti ibu merasakan kecemasan setiap perubahan fisiknya akan tetapi tingkat kecemasan ibu lebih besar dari yang tidak mengalami kecemasan.

Hal ini sesuai teori Direja (2017; hal. 42) teori penyebab Kecemasan/ansietas salah satunya dapat timbul dari perasaan takut

terhadap tidak adanya penerimaan dan penolakan interpersonal. Ansietas berhubungan dengan perkembangan terutama, seperti perpisahan kehilangan, yang menimbulkan kelemahan spesifik. Orang yang mengalami harga diri rendah terutama mudah mengalami perkembangan ansietas. Hal ini didukung pula dengan banyaknya jumlah responden yang diberikan dukungan oleh suaminya, karena dukungan suami dapat mengurangi kecemasan atau gejala emosi dan fisik.

b. Bivariat

Tabel.6 Tabulasi silang antara Dukungan suami terhadap kecemasan perubahan fisik pada primigravida

Dukungan suami	Kecemasan				Nilai Chi Square
	Tidak Cemas		Cemas		
	F	%	F	%	
Rendah	3	8,33%	8	22,22%	0,001
Sedang	3	8,33%	8	22,22%	
Tinggi	13	36,11%	1	2,78%	
TOTAL	19	52,78%	17	47,22%	

Berdasarkan tabel 6. Dapat dilihat bahwa dukungan suami terhadap perubahan fisik pada primigravida kategori tinggi dengan tingkat kecemasan tidak cemas 13 orang (36,11%) dan cemas 1 orang (2,78%). Kategori dukungan sedang dan rendah dengan tingkat kecemasan tidak cemas 3 (8,33%) dan cemas 8 orang (22,22%).

Dari hasil penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan dari 36 responden didapatkan hasil dari 14 orang (38,88%) yang memberikan dukungan tinggi dan tidak terjadi kecemasan terhadap istri sebanyak 13 responden (36,11%), dan 1 orang

(2,78%) diantaranya timbul kecemasan. Kemudian sejumlah 11 (30,56%) responden memberikan dukungan sedang dan rendah kepada istrinya sehingga didapatkan masing-masing 3 responden (8,33%) yang tidak mengalami kecemasan dan masing-masing 8 (22,22%) diantaranya mengalami kecemasan.

Dari hasil analisis Uji Chi Square yaitu yang diperoleh hasil nilai  $p \text{ value} = (0,001) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dalam menghadapi kecemasan terhadap kecemasan perubahan fisik primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan yang tinggi menimbulkan ketidak cemasan hal ini disebabkan karena dukungan moral dari seseorang terutama suami dapat menjadikan motivasi bagi ibu sehingga tidak muncul kecemasan, akan tetapi bukan berarti ibu yang diberikan dukungan rendah dan sedang menimbulkan kecemasan dalam penelitian didapatkan ibu dengan dukungan sedang dan rendah tidak timbul kecemasan sejumlah masing-masing 3 responden. Selanjutnya ada pula ibu yang diberikan dukungan tinggi menimbulkan kecemasan, dari uraian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan bukan hanya dari dukungan suami saja.

Support tenaga kesehatan biasanya dilakukan kepada ibu hamil diantaranya memberikan informasi mengenai hal - hal yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin,

memberikan sugesti yang positif terhadap ibu dan memberikan pendidikan pada pasangan ibu (Mandang, Tombokan dan Tando, 2016; hal. 152 - 154)

Penelitian ini di dukung hasil penelitian dari Mukhadiono.Widyo Subagyo. (2015) “Ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Tingkat kecemasan ibu Primigravida menghadapi persalinan”. Penelitian dengan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dari hasil uji dengan Chi square menggunakan SPSS diperoleh  $p \text{ value} 0,027$  sehingga nilai  $\alpha < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan.

Penelitian ini di dukung hasil penelitian dari Rizki, Dian Setya Wahyuning (2018) dengan judul “faktor-faktor dukungan suami dan pendapatan terhadap kecemasan ibu menjelang persalinan”. Penelitian Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional Hasil penelitian menggunakan Dari hasil uji statistik dengan Uji Chi square, di peroleh nilai  $p \text{ value} = (0,000) \alpha < (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, dukungan suami, pendapatan dengan kecemasan ibu menjelang persalinan

Tabel 7. Tabel Chi square

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.766(a)	2	.001
Likelihood Ratio	16.809	2	.000
Linear-by-Linear	11.165	1	.001

Penelitian ini di olah menggunakan Uji Chi Square dan telah memenuhi syarat nilai expected lebih dari lima maksimal 20% dari jumlah sel

Berdasarkan Uji Chi Square dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai p value =  $(0.001) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan Dukungan Suami Dalam Menghadapi Kecemasan Terhadap Kecemasan Perubahan Fisik Pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan.

## KESIMPULAN

1. Dukungan Suami dari 36 reponden dengan dukungan rendah sebanyak 11 orang (30,56%), dukungan sedang 11 orang (30,56%) dan dukungan tinggi sebanyak 14 orang (38,88%)
2. Kecemasan Perubahan fisik pada 36 responden dengan kriteria tidak cemas 19 orang (52,78%) sedangkan reponden yang mengalami kecemasan 17 orang (47,22%)
3. Ada hubungan dukungan suami dalam menghadapi kecemasan terhadap kecemasan perubahan fisik pada primigravida di wilayah kerja puskesmas bayan dengan  $p (0,001) < \alpha (0,05)$ .

## SARAN

1. Bagi Puskesmas Bayan Tenaga Kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan pengetahuan tentang perubahan fisik pada ibu hamil khususnya pada primigravida, sehingga ibu

primigravida tidak mengalami kecemasan terhadap perubahan fisik yang dialami di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan

2. Bagi Ibu Hamil Bersedial meluangkan waktu untuk mengikuti penyuluhan tentang kehamilan yang diadakan dari pihak puskesmas pada kegiatan poyandu, ANC Terpadu, Kelas Ibu hamil sehingga menambah pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada ibu hamil
3. Bagi Peneliti Lain Diharapkan Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan perubahan fisik pada primigravida

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aspuah, S. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Direja, A.H.S. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hawari, D. 2011. *Manajemen Sters, Cemas dan Depresi*. Jakarta: FK UI
- Hidayat, A. A. A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Mukhadiono. Widyo Subagyo. Dyah Wahyuningsih. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal Keperawatan Soediman. Volume 10 No. 1, 53-59.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Rahmitha, N. 2017. *Gambaran Kecemasan Pada Ibu Hamil*. Karya Tulis Ilmiah, Program DIII Kebidanan : Universitas Ngudi Waluyo
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Rukiyah, A. Y, dkk. 2009.*Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rizki, DSW. 2018.*Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Menjelang Persalinan*. Karya Tulis Ilmiah, Program DIII Kebidanan : Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Stoppard, M. 2009. *Panduan Persiapan Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saryono. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan*. Bandung: Nuha Medika
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wawan, A. Dewi. 2014. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika